

Nama : Alzirah Sabrina

NPM : 2413031049

Kelas : 24B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

- Akuntansi adalah bahasa bisnis sekaligus sistem pendukung keputusan utama. Semua keputusan penting dalam bisnis berawal dari informasi akuntansi.
- Teori akuntansi adalah seperangkat konsep, prinsip, asumsi, dan logika yang menjadi dasar praktik akuntansi. Teori berfungsi untuk menjelaskan praktik yang ada sekaligus mengarahkan pengembangan praktik baru.
- Menurut Hendriksen, teori akuntansi adalah penalaran logis dalam bentuk prinsip umum yang menjadi acuan dalam mengevaluasi dan mengembangkan praktik.
- Tujuan utama teori akuntansi: memberikan kerangka untuk memahami, mengevaluasi, dan memperbaiki praktik akuntansi; serta membuat laporan keuangan lebih berguna untuk pengambilan keputusan.

Karakteristik teori akuntansi:

1. Menjelaskan dan merasionalisasi praktik.
2. Dinamis, berkembang mengikuti perubahan bisnis dan ekonomi.
3. Teruji dalam praktik; jika ada penyimpangan, teori diperbarui.
4. Sistematis, berisi postulat dan prinsip yang koheren.
5. Bersifat prediktif, bisa memprediksi dampak suatu praktik.

Hubungan teori dengan standar akuntansi:

- Standar lahir dari kombinasi faktor ekonomi, faktor politik, dan teori akuntansi.
- Contoh: PSAK 96 diganti dengan PSAK 109 karena sulit diterapkan.
- Badan pembuat standar seperti FASB, IASB, dan SEC menjalankan fungsi kebijakan dengan basis teori sekaligus mempertimbangkan kondisi ekonomi dan politik.

Pengukuran dalam akuntansi:

- Biaya historis (historical cost).
- Biaya penggantian (replacement cost).

- Exit value (nilai keluaran).
- Discounted cash flow (nilai kini arus kas).
- Pemilihan metode berpengaruh besar terhadap laporan keuangan.

Struktur teori akuntansi:

1. Tujuan laporan keuangan.
2. Postulat (entitas, kelangsungan usaha, periode akuntansi, satuan ukur).
3. Konsep teoretis (teori entitas, teori kepemilikan, teori ekuitas residual, teori perusahaan, teori dana).
4. Prinsip akuntansi (biaya, pendapatan, matching, objektivitas, konsistensi, full disclosure, konservatisme, materialitas).
5. Teknik akuntansi.
- 6.

Jenis teori akuntansi:

- Teori Struktur/Deskriptif: menjelaskan praktik yang ada.
- Teori Interpretasional: mencari makna dan konsekuensi praktik.
- Teori Decision-Usefulness: laporan keuangan harus bermanfaat bagi pengambilan keputusan, khususnya investor dan kreditur.

Manfaat memahami teori akuntansi:

- Membantu pengambilan keputusan lebih logis.
- Meningkatkan efisiensi dan konsistensi praktik.
- Mengurangi ambiguitas.
- Menjadi dasar penyusunan kebijakan akuntansi.
- Memudahkan audit.
- Membantu memahami informasi akuntansi dengan lebih baik.

Keterbatasan teori akuntansi:

- Tidak ada teori tunggal yang menjelaskan semua fenomena.
- Dipengaruhi kebiasaan, hukum, dan kebijakan pemerintah yang berbeda-beda.
- Ada teori yang saling bertentangan, sehingga akuntan kadang bingung memilih.

Kesimpulan inti:

- Teori akuntansi adalah fondasi praktik akuntansi.
- Teori membuat laporan keuangan tidak hanya sekadar angka, tapi informasi yang berguna dan dapat dipercaya.
- Teori selalu berkembang mengikuti kondisi ekonomi, politik, dan sosial.
- Teori penting dipahami karena menjaga konsistensi, logika, dan kredibilitas akuntansi dalam dunia bisnis.